

## BAB V

### PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka pada bab ini peneliti melakukan pembahasan dan menguraikan mengenai temuan-temuan penelitian, dalam penyusunan karya ilmiah berbentuk skripsi. Masing-masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar dapat benar-benar menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak dibahas.

Bab pembahasan temuan ini mengacu pada tema yang akan dibahas secara berurutan sebagaimana yang tercantum dalam fokus penelitian, yaitu, 1) Bagaimana perencanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung, 2) Bagaimana pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung, 3) Bagaimana evaluasi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Pembahasan kali ini arahnya sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung**

Menurut Siagian perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang segala sesuatu yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Pada dasarnya tujuan umum dari program kerja dan bagian kerja humas dilapangan

---

<sup>1</sup> Marto Silalahi, dkk., *Dasar-Dasar Manajemen dan Bisnis*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 42

adalah cara menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat atau stakeholder sasaran masyarakat yang terkait. Hasil dari program kerja humas adalah tercapainya cita positif, kemauan baik, hubungan harmonis, saling menghargai, saling pengertian, toleransi antara kedua belah pihak.

Sesuai dengan teori di atas, SMKN 1 Bandung Tulungagung sudah menerapkan manajemen humas dengan baik. penyusunan perencanaan yang matang maka tujuan dari manajemen humas dapat tercapai. Hal ini dibuktikan dengan hubungan yang terjalin antara masyarakat maupun mitra kerja dengan pihak sekolah terjalin dengan baik. Komunikasi dan hubungan baik terus dilakukan oleh kedua belah pihak, langkah awal dari upaya menjalin komunikasi dengan masyarakat tersebut adalah menentukan apa saja yang akan diikuti sertakan tim humas dalam penyelenggara kegiatan kehumasan.

Dalam penyusunan perencanaan humas SMKN 1 Bandung Tulungagung melibatkan semua elemen sekolah yaitu kepala sekolah, staff, guru, komite, dan mengadakan rapat dinas 2 kali dalam satu tahun dilaksanakan pada awal semester. Program kegiatan yang akan dilaksanakan harus direncanakan mulai dari program kegiatan yang berjangka panjang maupun berjangka pendek. Sebagaimana yang dikutip dalam buku Morissan yang berjudul manajemen Public Relations, yaitu Bentuk konkrit dari suatu rencana adalah program kerja. Setiap praktisi humas dituntut dapat menyusun program kerjanya, baik program

kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Program kerja harus dipersiapkan secara cermat dan hati-hati agar dapat memberikan hasil yang nyata.<sup>2</sup>

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan manajemen humas yaitu menumbuhkan keinginan dan kerelaan masyarakat untuk berpartisipasi dan menjalin kerjasama dengan sekolah dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh sekolah. Untuk itu kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah harus diketahui oleh masyarakat. Menurut E. Mulyasa, tujuan utama yang ingin dicapai dengan mengembangkan kegiatan humas adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan-tujuan serta sasaran yang ingin direalisasikan sekolah, meningkatkan pemahaman sekolah tentang keadaan serta aspirasi masyarakat terhadap sekolah, meningkatkan usaha orang tua siswa dan guru-guru dalam pemahaman kebutuhan anak didik meningkatkan kuantitas serta kualitas bantuan orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan sekolah, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran serta mereka dalam memajukan pendidikan sekolah dalam era pembangunan, terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah serta apa yang dilakukan oleh sekolah, pertanggungjawabab sekolah atas harapan yang dibebankan masyarakat kepada sekolah, dukungan serta bantuan dari masyarakat dalam memperoleh sumber-sumber yang diperlukan untuk meneruskan dan meningkatkan program sekolah.<sup>3</sup> Pada dasarnya tujuan pokok humas menarik simpati masyarakat sehingga dapat meningkatkan relasi serta animo masyarakat terhadap sekolah tersebut, yang pada akhirnya menambah

---

<sup>2</sup>Morissan, *Manajemen Public*...., hlm. 148

<sup>3</sup> Siti Farida, *Sinergi Sekolah dan Masyarakat dalam Pengelolaan Eksta Kurikuler di SMP Islam Nurudz Dholam Kedungdung Sampang*, Jurnal Widya Balina Vol. 5, No. 1, 2020, hal. 79

income bagi sekolah yang bermanfaat bagi bantuan terhadap tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan sebuah kegiatan, maka dari itu perencanaan adalah modal awal dari kegiatan manajemen hubungan masyarakat agar bisa lebih terarah dan tercapai sebuah tujuan yang diinginkan dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat. Kegiatan manajemen hubungan masyarakat yang dilakukan SMKN 1 Bandung Tulungagung didasarkan pada adanya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan akan adanya pendidikan dalam pengangkatan ilmu pengetahuan dan mengikuti perkembangan teknologi. Dengan itu sekolah memerlukan kerjasama dan partisipasi masyarakat.

Partisipasi masyarakat merupakan wujud kepedulian masyarakat terhadap sesuatu dan akan memberikan bentuk perubahan-perubahan. Partisipasi masyarakat mengacu pada keikutsertaan secara nyata dalam suatu kegiatan, bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan, dan pelaksanaan pendidikan. Pelibatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sekolah memiliki tujuan, adapun tujuan utama partisipasi adalah untuk: 1) meningkatkan dedikasi/kontribusi stakeholders terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah baik dalam bentuk jasa (pemikiran/intelektualitas, keterampilan), moral, finansial, dan material/barang, 2) memberdayakan kemampuan yang ada pada *stakeholders* bagi pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, 3) meningkatkan peran *stakeholders* dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, baik sebagai *advisor, supporter, mediator, controller, resource linker, and education provider*, dan 4) menjamin

agar setiap keputusan dan kebijakan yang diambil benar-benar mencerminkan aspirasi *stakeholders* dan menjadikan aspirasi *stakeholders* sebagai panglima bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah.<sup>4</sup>

Partisipasi masyarakat yang berkaitan dengan pendidikan merupakan bentuk keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dengan mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat, tenaga dan imajinasi atau ide-ide yang muncul dari masyarakat sehingga masyarakat memiliki fungsi antara lain sebagai fasilitator pendidikan, motivator serta menjadi mitra yang bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada pihak penyelenggara pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Partisipasi masyarakat tersebut meliputi proses, aksi, atau kegiatan yang berupa keikutsertaan nyata semua unsur masyarakat baik yang menjadi pengguna sekolah, para stekholder pendidikan, maupun yang peduli terhadap sekolah dalam pengelolaan komponen sekolah.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung**

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama, jika perencanaan lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen. Maka fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi lembaga pendidikan. Pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai usaha keseluruhan usaha,

---

<sup>4</sup> Citra Ayudia, *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SDN Kecamatan Pariama Utara Kota Pariama*, Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 2 Nomor 1, Juni 2014, hlm. 103

cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis. pelaksanaan (*actuating*) menurut G.R.Terry merupakan usaha menggerakkan anggota anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran tersebut.<sup>5</sup>

Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung untuk mencapai tujuan humas, diperlukan kerja sama antara semua anggota dan proses tersebut yaitu pengorganisasian guna pengelolaan hubungan masyarakat agar tepat sasaran. Dalam manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung truktur organisasi humas dibentuk secara rinci, humas SMKN 1 Bandung memiliki dua kelompok kerja untuk membantu menjalankan tugas di bidang kehumasan diantaranya kelompok kerja PKL dan kelompok kerja BKK, tiap pokja memiliki tugas masing-masing. Pokja PKL bertugas mengatur program PKL siswa dalam proses pembelajaran dan pelatihan secara praktis dalam bidang kompetensi siswa, humas malakukan kerja sama dengan DU/DI yang relevan dengan masing-masing keahlian siswa. Pokja BKK bertugas dalam menyalurkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, humas bekerja sama dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja yang relevan dengan keahlian siswa lulusan SMKN 1 Bandung Tulungagung.

---

<sup>5</sup> Kristiana Widiawati, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen pada PT Kurnia Bintang Sentosa (KBS) Bekasi*, Jurnal Administrasi Kantor, Vol. 3 No. 1, Februari 2015, hal. 417

Humas dalam sebuah sekolah cukup berpengaruh bagi kelangsungan pendidikan pada sebuah sekolah dalam rangka penyelenggaraan pendidikan.<sup>6</sup> Humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun image yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal seperti antar karyawan karena hubungan yang baik dalam publik internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri. Selain dengan publik internal, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternal dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.<sup>7</sup> Dengan demikian maksud dan tujuan humas SMKN 1 Bandung Tulungagung dalam membina hubungan baik dengan khelanyaknya adalah sekolah dapat menciptakan citra positif sekolah, mendapatkan kerjasama yang baik dengan masyarakat, wali murid, DU/DI dan dengan Depnaker. Dengan itu sekolah memerlukan kerjasama dan partisipasi masyarakat.

Hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat guna menciptakan citra positif sekolah yaitu dengan cara menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar. Komunikasi yang baik dilakukan dengan bersikap ramah

---

<sup>6</sup> Sulaiman Bakri, dkk., *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 13 Banda Aceh*, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Volume 5, No. 1 Februari 2017, hal. 49

<sup>7</sup> Zakirun Pohan, *Peran Humas.....*, hal. 106

terhadap masyarakat, sopan dalam berkendara, tetap menaati tata tertib lalu lintas, dan selalu memberikan pemberitahuan dan melibatkan masyarakat jika SMKN 1 Bandung Tulungagung mengadakan kegiatan seperti kegiatan doa bersama di malam disnatilis sekolah, halah bihalah, pembagian zakat fitra, pembagian daging qurban.

Hubungan kerjasama antara sekolah dengan wali murid dapat dilihat dengan adanya komunikasi yang lancar. Komunikasi lancar antara sekolah dengan wali murid dilaksanakan melalui rapat wali murid, pada saat terima rapor dan pada saat menjelang kelulusan siswa serta melalui surat pemberitahuan. Dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah dan wali murid diharapkan akan meminimalisir adanya konflik yang terjadi antara pihak sekolah dan pihak orang tua murid.

Hubungan kerjasama antara sekolah dengan DU/DI adalah dengan adanya pelaksanaan kegiatan prakerin. Adanya kegiatan prakerin dapat memberikan keuntungan kedua belah pihak. Keuntungan yang diperoleh oleh DU/DI dengan adanya siswa praktik kerja lapangan adalah dapat membantu terselesaikannya pekerjaan yang terdapat di DU/DI tersebut. Sedangkan keuntungan yang diperoleh sekolah adalah siswa dapat mengaplikasikan kemampuan kejuruannya di DU/DI tempat prakerin. Hubungan kerjasama yang dibina oleh SMKN 1 Bandung Tulungagung tidak hanya dilakukan kepada masyarakat dan DU/DI saja. Namun SMK SMKN 1 Bandung Tulungagung juga menjalin hubungan dengan Dinas Tenaga Kerja (Depnaker) dan perusahaan besar. Tujuan sekolah bekerja sama dengan Depnaker dan perusahaan agar siswa lulusan dapat mengetahui adanya lowongan pekerjaan yang ada.

Hubungan yang dibina oleh SMKN 1 Bandung Tulungagung tersebut adalah hubungan dengan publik eksternal. Namun, SMKN 1 Bandung Tulungagung juga membina hubungan baik dengan publik internalnya. Publik internal yaitu seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa. Dalam menciptakan suasana hubungan yang harmonis kepada semua elemen sekolah antara kepala sekolah, guru, dan karyawan di SMKN 1 Bandung Tulungagung diwujudkan dengan cara setiap guru dan karyawan saling membantu dalam proses kegiatan sekolah, bersama-sama dalam menasehati siswa yang kurang tertib, mampu menjadi pendengar yang baik atas segala keluhan siswa. Selain itu sesama guru dan staff-staff lainnya adanya kegiatan silaturahmi yang terjalin dengan baik.

Manajemen hubungan masyarakat SMKN 1 Bandung Tulungagung sudah terbilang sangat baik. Karena sekolah sendiri selalu melakukan upaya bagaimana selalu mengajak dan merangkul masyarakat dalam segala hal dan aspek kegiatan sekolah. Tidak hanya itu sekolah menengah kejuruan juga mempunyai program-program yang berhubungan dengan dunia usaha/ dunia industri, selalu menjalin komunikasi dengan mitra kerja agar hubungan antara sekolah dengan mitra kerjanya selalu terjaga keharmonisannya. Karena sekolah sadar tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak akan tercapai secara maksimal. Selain berhubungan baik dengan masyarakat dan mitra kerja SMKN 1 Bandung Tulungagung juga memiliki hubungan yang baik dengan pemerintah desa setempat dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

Keberadaan manajemen hubungan masyarakat di suatu lembaga pendidikan akan mempermudah lembaga itu sendiri untuk bersosialisasi dalam melaksanakan semua kegiatan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Semua lembaga pendidikan pastinya selalu membutuhkan sentuhan komunikasi aktif guna menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan. Dan publikasi merupakan cara yang sering digunakan oleh kehumasan untuk menginformasikan program-program yang ada disekolah. Media komunikasi ada dua cara, yaitu:

a. Publikasi lembaga dengan cara tidak langsung

Komunikasi tidak langsung merupakan kegiatan yang berkomunikasi dengan masyarakat melalui media perantara, misalnya dengan melalui radio, media cetak, televisi, pameran, dan media sosial.

a. Publikasi lembaga dengan cara langsung

Komunikasi langsung merupakan kegiatan berkomunikasi secara langsung tanpa perantara media dan dilakukan dengan cara tatap muka, serta rapat bersama, konsultasi dengan tokoh masyarakat, bazar dan ceramah.<sup>8</sup>

Dalam melaksanakan program kegiatan manajemen hubungan masyarakat, sekolah menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatan. Media merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap lembaga, terutama lembaga pendidikan. Media sebagai penunjang kegiatan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung diantaranya sebagai berikut

---

<sup>8</sup> Hannah Mahfushah dan Anshari, *Media Publik....*, hal. 142

pembuatan brosur, mengundang wali murid, dan warga sekitar dalam setiap kegiatan sekolah. Selain itu SMKN 1 Bandung Tulungagung juga menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan lain-lain dalam menyampaikan informasi dan menyampaikan program dimasyarakat. Terutama di lembaga pendidikan media merupakan suatu hal yang wajib dimiliki sebagai penunjang kegiatan humas di SMKN 1 Bandung Tulungagung agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, silaturahmi antara guru orang tua alumni dan siswa.

Pada era global dimana segala sesuatunya sudah meningkat lebih cepat baik dalam masalah pendidikan maupun teknologi akan menciptakan perubahan-perubahan pada aspek kehidupan. Oleh karena itu lembaga pendidikan juga harus mampu menyeimbangi perubahan tersebut. Pada era global lembaga pendidikan juga harus berani menghadapi persoalan global yang mungkin timbul akibat adanya perubahan pada aspek kehidupan masyarakat, khususnya mengantisipasi opini negatif dari masyarakat. Untuk menghadapi persoalan global dan mengantisipasi opini negatif suatu lembaga pendidikan memerlukan humas sebagai fungsi manajemen. Fungsi humas pada lembaga pendidikan antara lain, yaitu:

- a. Humas harus mampu menjadi mediator komunikasi dalam sebuah lembaga pendidikan, baik secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media/pers).
- b. Menciptakan dan mendukung serta menunjang kegiatan yang dilakukan untuk proses mempublikasikan lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas berfungsi untuk memasarkan atau mempromosikan lembaga pendidikan.

- c. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat atau publik intern, serta menciptakan image positif pada lembaga pendidikannya. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat dilakukan guna untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat.<sup>9</sup>

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.<sup>10</sup> Partisipasi masyarakat dengan lembaga pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara kontinu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya. Khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan pendidikan. Simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan secara insentif dan proaktif di samping membangun citra lembaga pendidikan yang baik.

Tanpa bantuan dari masyarakat, sebuah lembaga pendidikan tidak dapat berfungsi dengan baik dan tanpa adanya program yang baik maka lembaga pendidikan akan gagal mencapai tujuannya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memberikan informasi pada masyarakat tentang lembaga tersebut dengan cara yang baik. Menurut M. Amin Nur ada beberapa teknik/

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 106-107

<sup>10</sup> Normina, *Partisipasi Masyarakat....*, hal. 72

upaya humas dalam berhubungan dengan masyarakat dalam lembaga pendidikan antara lain:

- a. Laporan perkembangan peserta didik pada orang tua
- b. Majalah sekolah
- c. Surat kabar sekolah
- d. Pameran kondisi dan kegiatan sekolah
- e. Open house (Keterbukaan sekolah)
- f. Kunjungan wali murid ke sekolah saat pelajaran di berlangsung
- g. Kunjungan ke rumah murid
- h. Penjelasan personel sekolah
- i. Profil sekolah melalui kreasi murid
- j. Laporan tahunan
- k. Organisasi perkumpulan alumni sekolah
- l. Kegiatan ekstra kurikuler
- m. Pendekatan secara akrab.<sup>11</sup>

Upaya-upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat untuk mendukung program-program sekolah melalui peran serta aktif masyarakat. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam mengupayakan partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan program sekolah, diantaranya:

- a. Menjalin komunikasi yang efektif dengan masyarakat

---

<sup>11</sup> Suardi, *Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan*, Journal Of Islamic Education Management, Vol. 2 no. 2 Oktober 2017, hal. 120-121

Partisipasi masyarakat akan tumbuh jika masyarakat juga merasakan manfaat dari keikutsertaannya dalam program sekolah. Manfaat dapat diartikan luas, termasuk rasa diperhatikan dan rasa puas karena dapat menyumbangkan kemampuannya bagi kepentingan sekolah. Jadi prinsip menumbuhkan hubungan dengan masyarakat adalah saling memberikan kepuasan. Salah satu jalan penting untuk membina hubungan dengan masyarakat adalah menetapkan komunikasi yang efektif.

b. Melibatkan masyarakat dan orang tua dalam program sekolah

Pepatah “Tak senang jika tak kenal” juga berlaku dalam hal ini. Oleh karena itu sekolah harus mengenalkan program dan kegiatannya kepada masyarakat. Dalam program tersebut harus tampak manfaat yang diperoleh masyarakat jika membantu program sekolah.

c. Memberdayakan dewan sekolah

Keberadaan dewan sekolah akan menjadi penentu dalam pelaksanaan otonomi pendidikan di sekolah. Melalui Dewan Sekolah orang tua dan masyarakat ikut merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pengelolaan pendidikan di sekolah. Untuk meningkatkan komitmen peran serta masyarakat dalam menjunjang pendidikan, termasuk dari dunia usaha.

Melalui upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha/ dunia industri dalam mendukung program-program penyelenggaraan pendidikan disekolah dapat teroptimalkan.

Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di SMKN 1 Bandung Tulungagung dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk:

a. Partisipasi finansial

Partisipasi berbentuk finansial yang diperoleh dari masyarakat maupun orang tua siswa sementara ini belum ada. Keuangan didapat dari dana BPOPP atau dana BOS. Jadi partisipasi finansial yang ada yaitu sumbangan dari pemerintah berupa dana BPOPP atau dana BOS yang digunakan untuk penbembangan sekolah, peningkatan kualitas guru dan siswa.

b. Partisipasi material

Diwujudkan dengan sumbangan bahan-bahan yang berkenaan dengan material bangunan, untuk penyempurnaan bangunan ruang dan tempat untuk kegiatan belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Demikian juga masyarakat mendukung terciptanya lingkungan fisik yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu, lembaga bisnis dan industri menyumbang yang berkenaan dengan material berupa barang dengan tujuan sekolah bisa sinkron dengan kurikulum dan bisa update teknologi.

c. Partisipasi akademik

Kepedulian masyarakat terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik yang lebih berkualitas. Dukungan dapat diwujudkan dengan dukungan orangtua dan masyarakat untuk mengawasi dan membimbing belajar anak di rumah. Selain itu banyak lembaga-lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan yang dapat memberikan kesempatan untuk praktik atau magang. Hal ini dilakukan untuk memberikan wawasan secara nyata kepada peserta didik. Selain itu perusahaan swasta atau DU/DI memberikan dukungan berupa membantu menyediakan peralatan pembelajaran dan

peralatan praktik, membantu memfasilitasi dalam pelaksanaan program Prakerin dan Kunjungan Industri, membantu memfasilitasi kelas khusus, menyalurkan ilmu kepada siswa sesuai dengan jurusan siswa melalui program Prakerin, pihak DU/DI membimbing dan mengawasi siswa selama pelaksanaan Prakerin, memberikan training dan sosialisasi produk mesin baru kepada siswa dan guru, memberikan ilmu yang sesuai dengan perkembangan industri melalui kegiatan mengajar di kelas sebagai guru tamu, serta melakukan rekrutment siswa lulusan.

d. Partisipasi kultural

Perhatian masyarakat terhadap terpeliharanya nilai kultural dan moral yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah sehingga sekolah mampu menyesuaikan diri dengan budaya setempat.

e. Partisipasi evaluatif

Keterlibatan masyarakat dalam melakukan pengendalian dan kontrol terhadap penyelenggaraan pendidikan, sehingga masyarakat dapat memberikan umpan balik dan penilaian terhadap kinerja lembaga pendidikan. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan dalam penyusunan atau pemberi masukan dalam penyusunan kurikulum bagi sekolah. Agar kurikulum itu sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pelaksanaan program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat SMKN 1 Bandung Tulungagung akan menimbulkan efek terhadap keadaan partisipasi masyarakat terhadap sekolah. Efek atau hasil dari program humas tersebut akan dirasakan oleh sekolah ketika program humas tersebut selesai dilaksanakan. Efek atau hasil yang diperoleh sekolah setelah adanya

pelaksanaan program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh bantuan alat pembelajaran dan alat praktik bagi siswa
- b. Memperoleh bantuan alat praktik yang mutakhir dari perusahaan atau industri
- c. Memperoleh dukungan dari DU/DI berupa penerimaan siswa Prakerin di DU/DI
- d. Meningkatnya rekrutmen siswa bekerja di perusahaan atau industri
- e. Sekolah lebih dikenal oleh masyarakat
- f. Target jumlah penerimaan siswa baru terpenuhi

Bentuk dukungan atau partisipasi masyarakat yang diberikan kepada sekolah dapat meningkatkan kemajuan pendidikan di sekolah terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

### **3. Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung**

Evaluasi berasal dari *evaluation (bahasa Inggris)*. Kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi, dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>12</sup> Evaluasi merupakan proses pengawasan dan pengendalian performa sekolah untuk memastikan bahwa jalannya penyelenggaraan kegiatan disekolah telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada dasarnya, kegiatan evaluasi merupakan kegiatan

---

<sup>12</sup> Novi Ariyanti dan Muhammad Anggun Manumanoso Prasetyo, *Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah*, Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan Vol. 5 No.2 2021, hal. 107

untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai rencana atau tidak. Kalau tidak sesuai dengan rencana maka perlu adanya perbaikan.

Setiap kegiatan yang telah dilakukan pasti membutuhkan pengendalian (*controlling*) untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan lembaga pendidikan. Selain itu untuk mengetahui kekurangan serta hambatan apa yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan.

Evaluasi bertujuan mengoreksi, melihat ulang, kegiatan humas yang sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana apa kurang maksimal. Dalam kegiatan evaluasi ini akan dapat mengetahui hambatan-hambatan, kendala, dan kekurangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan humas. Dan dalam evaluasi ini nantinya akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan akan diberikan masukan-masukan saat evaluasi pada rapat setelah kegiatan pelaksanaan selesai.<sup>13</sup>

Setiap program humas yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian dari program humas yang telah dilaksanakan, sehingga humas SMKN 1 Bandung Tulungagung dapat mengetahui program humas yang memungkinkan untuk dilaksanakan kembali, diperbaiki, atau dihentikan. Pada tahap evaluasi program humas, seorang praktisi *public relations* perlu melakukan evaluasi atas langkah-langkah yang telah diambil untuk mengetahui apakah kegiatan sudah tercapai, perlu

---

<sup>13</sup> Eferi, *Manajemen Bidang....*, hal. 791

dilaksanakan kembali, atau perlu menggunakan cara lain untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kegiatan evaluasi program humas di SMKN 1 Bandung Tulungagung dilakukan setiap akhir semester. Kegiatan evaluasi program humas dilakukan langsung oleh Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang humas. Evaluasi kegiatan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung dilakukan dengan cara membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut. Apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai penanggung jawab tertinggi akan melakukan tindakan koreksi bersama pihak-pihak terkait. Kepala sekolah bertindak sebagai supervisi dalam kegiatan yang telah dilakukan oleh humas.

Dengan melakukan evaluasi pada program humas maka sekolah dapat mengetahui ketercapaian program humas, program apa yang berhasil, program apa yang tidak berhasil, program apa yang optimal penyelenggaraannya, dan program apa yang mempunyai efek yang menguntungkan maupun merugikan bagi sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi program humas tersebut, sekolah dapat menetapkan program humas yang bisa dilakukan kembali, diperbaiki, atau dihilangkan untuk periode berikutnya. Kegiatan evaluasi program ini sangat penting bagi humas sekolah, karena sangat dibutuhkan bagi sekolah untuk penyelenggaraan program humas pada periode berikutnya.

Pelaksanaan program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat tidak selalu dapat berjalan dengan lancar, terdapat beberapa program humas yang mengalami kendala atau hambatan. Adapun hambatan

program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat serta solusi yang dilakukan humas sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut:

- a. Publik sasaran program tidak berkenan untuk menerima program humas sekolah dimasa pandemi Covid-19

Masalah yang sering terjadi yaitu pihak sasaran program belum dapat menerima program humas atau mengikuti program PKL-BKK humas yang diselenggarakan sekolah dikarenakan adanya pandemi covid-19. Di program PKL/magang kendala yang dialami banyak perusahaan atau DU/DI yang belum bisa menerima magang/praktik, solusinya mencari tempat lain yang bisa menerima magang/praktik. Kendalan di program BKK keterbatasan dunia industry yang belum bisa menampung tanaga baru dimasa pandemi, hal ini menjadi kendala. Humas mengusahakan untuk bisa cari tempat yang lain yang bisa menampung atau menerima tenaga baru. Dengan tidak memutus hubungan kerja dengan perusahaan tersebut. Jadi kita tetap kembangkan dan memperluas hubungan kerja, mengembangkan sayap kita untuk tetap eksis.

- b. Kendala pandangan orang tua dalam pelaksanaan PKL

Hambatannya adalah pandangan sebagian orang tua kalau anaknya PKL ditempatkan diluar kota mereka khawatir. Sedangkan kondisi Du/di di Tulungagung dan sekitarnya masih belum banyak yang metts dengan jurusan untuk penempatan siswa PKL misalkan jurusan akuntansi di bagian keuangan, jurusan OTKP di bagian perkantoran masih belum bisa 100% terpecahkan selama ini masih 75%, sebenarnya sekolah bisa menempatkan

siswa PKL keluar kota tetapi masih terkendala oleh sebagian pandangan orang tua.

Solusinya memberikan sosialisasi ke orangtua bahwa ini demi anak-anak mereka dan sekolah. Dan jika nanti siswa ditempatkan di luar kota itu akan mendapatkan nilai plus seperti kemandirian tanggung jawab dan seterusnya. Terkait dengan tempat yang sekolah secara perlahan terus menginventarisasi tempat-tempat yang memang betul-betul metts sambil memahamkan ke siswa bahwa tujuan dari PKL itu tidak hanya sekedar kita mempraktikkan ilmu dari sekolah ke tempat kerja tetapi lebih dari itu adalah bisa mendapatkan pengalaman kerja.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa solusi yang dilakukan humas SMKN 1 Bandung Tulungagung untuk mengatasi hambatan program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat diantaranya yaitu mencarikan du/di yang mampu menerima praktik/magang siswa PKL selama masa pandemi dan mencaikan perusahaan yang menampung menampung tenaga baru untuk panyaluran tamatan. Dan memberikan sosialisai dan pemahaman kepada orangtua terkait program PKL.